

**RENCANA STRATEGIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG
TAHUN 2025 - 2029**

**Oleh:
MAN 1 Malang**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Alamat : Jalan Raya Putatlor Gondanglegi (0341) 879741, Kode Pos 65174

Website : <http://www.man1malang.sch.id>, Email: infoman1malang@gmail.com

Oktober 2025



DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum 1

1.2 Potensi dan Permasalahan 15

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi 21

2.2 Tujuan 22

2.3 Sasaran Kegiatan 22

2.4 Rumusan Pengukuran / Metadata 25

2.5 Manajemen Resiko 26

BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja 32

3.2 Kerangka Pendanaan 41

BAB IV PENUTUP

Penutup 44

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, MAN 1 Malang dapat menyusun dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 sebagai pedoman dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan ini. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang berisi langkah-langkah strategis dan program-program unggulan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sarana prasarana, sumber daya manusia, serta tata kelola kelembagaan di MAN 1 Malang. Penyusunan Renstra ini juga didasarkan pada analisis situasi dan kondisi aktual, sehingga diharapkan mampu menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam dunia pendidikan yang semakin dinamis. Melalui Renstra ini, kami berkomitmen untuk memperkuat pelayanan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki karakter dan nilai keagamaan yang kuat. Dukungan dari seluruh stakeholder, mulai dari guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, serta masyarakat sangat diperlukan agar pelaksanaan rencana strategis ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa dokumen Renstra ini bukanlah akhir dari proses perencanaan, melainkan sebuah awal yang harus diwujudkan melalui kerja sama, pengawasan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan amanah ini. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Rencana Strategis MAN 1 Malang Tahun 2025-2029 ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam menggapai cita-cita pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Malang, 05 Januari 2025

Kepala MAN 1 Malang



Ahmad Musthofa, M.Pd.

NIP. 197005292006041006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum MAN 1 Malang

1.1.1 Gambaran Umum.

MAN 1 Malang adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdiri pada tahun 1995, MAN 1 Malang lahir sebagai bagian dari program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di tingkat menengah atas. Pendirian madrasah ini merupakan respons terhadap kebutuhan masyarakat Kabupaten Malang dan sekitarnya akan pendidikan yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Pada masa awal berdirinya, MAN 1 Malang memulai aktivitasnya dengan jumlah peserta didik yang masih terbatas dan fasilitas yang sangat sederhana. Guru dan tenaga kependidikan pun masih minim, sehingga pengelolaan madrasah sangat bergantung pada komitmen dan dedikasi para pendiri dan tenaga pendidik awal. Meskipun demikian, semangat untuk memberikan pendidikan terbaik bagi generasi muda terus menjadi motivasi utama dalam mengembangkan madrasah ini.

Dalam kurun waktu lima belas tahun pertama, MAN 1 Malang berhasil memperluas jumlah peserta didik dan mulai meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik guru maupun tenaga kependidikan. Pemerintah daerah dan masyarakat sekitar memberikan dukungan yang signifikan, baik secara moral maupun material, sehingga madrasah dapat memperbaiki sarana dan prasarannya. Pada periode ini, fokus pengembangan madrasah terutama pada peningkatan kurikulum berbasis agama dan pembinaan karakter peserta didik. Memasuki dekade 2010-an, MAN 1 Malang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama, terutama dengan mengadaptasi kurikulum nasional yang semakin berkembang. Madrasah mulai membuka berbagai program ekstrakurikuler untuk mengasah keterampilan dan minat peserta didik, seperti kegiatan keagamaan, olahraga, dan seni budaya. Selain itu, manajemen madrasah mulai diterapkan secara lebih profesional dengan pembentukan struktur organisasi yang jelas dan terkoordinasi.

Pada awal tahun 2020-an, MAN 1 Malang semakin menguatkan posisinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul di Kabupaten Malang. Implementasi teknologi dalam pembelajaran mulai diperkenalkan seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat. Guru-guru mulai mengikuti pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Upaya ini didukung oleh kebijakan Kementerian Agama yang mendorong peningkatan mutu pendidikan madrasah secara nasional. Selain itu, madrasah berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk institusi

pendidikan lain, organisasi keagamaan, serta pemerintah daerah. Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas jaringan dan membuka kesempatan lebih luas bagi peserta didik dalam pengembangan kompetensi akademik maupun non-akademik. MAN 1 Malang juga aktif mengikuti berbagai kompetisi akademik dan keagamaan di tingkat regional dan nasional, dengan hasil yang cukup membanggakan.

Selain itu MAN 1 Malang semakin fokus pada penguatan karakter dan kepribadian peserta didik. Program pembinaan keagamaan dan akhlak mulia menjadi bagian integral dalam proses pendidikan, sejalan dengan visi Kementerian Agama untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi. Selain itu, madrasah terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana, seperti pembangunan laboratorium komputer, perpustakaan, ruang kelas yang nyaman, serta fasilitas olahraga. Perkembangan terakhir menunjukkan bahwa MAN 1 Malang telah mampu bersaing dan berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam di tingkat menengah atas. Lulusan madrasah ini banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri, serta menunjukkan prestasi di berbagai bidang akademik, seni dan olahraga.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, MAN 1 Malang menyadari pentingnya pengembangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 menjadi langkah penting untuk menjawab tantangan masa depan. Renstra ini menjadi pedoman untuk mewujudkan madrasah yang unggul, inovatif, dan berdaya saing tinggi, dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama Islam dan budaya lokal. Dengan sejarah yang panjang dan perjalanan yang penuh dinamika, MAN 1 Malang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada peserta didik, guru, tenaga kependidikan, serta masyarakat sekitar. Madrasah ini berharap dapat menjadi inspirasi dan teladan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan pendidikan Islam yang bermutu dan berkarakter.



Gambar 1.1 Gedung MAN 1 Malang

1.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi MAN 1 Malang dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi madrasah secara efektif dan efisien. Organisasi ini berfungsi sebagai kerangka kerja dalam mengelola sumber daya manusia, mengoordinasikan kegiatan, serta mencapai visi dan misi madrasah. Secara umum, struktur organisasi MAN 1 Malang terdiri dari beberapa unsur utama sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

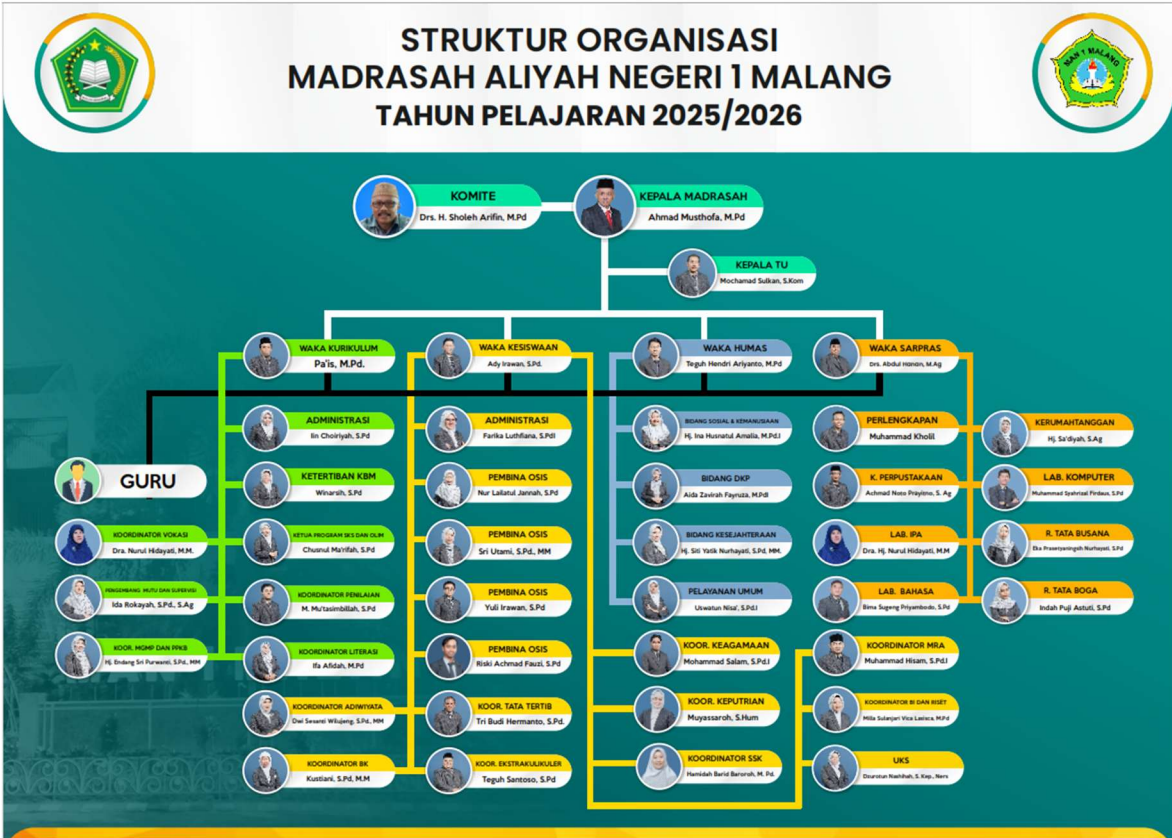
Kepala Madrasah bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengembangan madrasah secara menyeluruh, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan serta administrasi.

2. Wakil Kepala Madrasah

Kepala madrasah dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Madrasah yang membidangi tugas- tugas khusus, yaitu:

- a. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, bertugas membantu Kepala Madrasah dalam mengelola kegiatan akademik dan pembelajaran, dengan tugas utama merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan

- kurikulum antara lain penyusunan program pembelajaran, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, pembagian tugas mengajar, serta koordinasi pelaksanaan evaluasi belajar siswa. .
- b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan bertugas membantu Kepala Madrasah dalam mengurus pengelolaan peserta didik, termasuk pembinaan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan disiplin dan tata tertib, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan OSIS, serta pengelolaan urusan siswa lainnya.
 - c. Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana bertugas membantu Kepala Madrasah dalam mengelola, menyediakan, dan memelihara sarana dan prasarana madrasah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan operasional madrasah secara keseluruhan. Tugas ini mencakup penyusunan program kerja, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan gedung dan fasilitas, hingga pengaturan dan pengawasan penggunaannya.
 - d. Wakil Kepala Madrasah Humas, yang menangani membangun dan memelihara hubungan baik antara madrasah dengan pihak eksternal seperti orang tua, masyarakat, komite madrasah, dan instansi terkait serta mempromosikan citra positif madrasah, mengkoordinasikan komunikasi dengan berbagai pihak, mengelola publikasi madrasah, serta menyelenggarakan program kerjasama dan kegiatan sosial.
- 3. Kepala Tata Usaha bertugas membantu Kepala Madrasah mengelola urusan administrasi, perencanaan, dan keuangan, serta mengkoordinasikan staf tata usaha dalam pengelolaan surat-menyurat dan kearsipan, penyusunan administrasi (kurikulum, kesiswaan, ketenagaan), dan pembinaan staf.
 - 4. Koordinator Program Studi bertugas membantu Kepala Madrasah dalam koordinasi dan pengelolaan kegiatan akademik dalam bidang studi tertentu untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian mutu pendidikan di madrasah tersebut.
 - 5. Guru dan Tenaga Kependidikan, guru bertugas menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai kurikulum dan standar yang berlaku, sementara tenaga kependidikan mendukung pelaksanaan tugas administrasi dan operasional madrasah.
 - 6. Komite Madrasah Komite Madrasah berfungsi sebagai mitra madrasah dalam memberikan masukan, dukungan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan program pendidikan demi kemajuan madrasah.
 - 7. Organisasi Peserta didik seperti OSIS dan ekstrakurikuler, berperan dalam membina kepemimpinan, kreativitas, dan partisipasi aktif peserta didik di madrasah.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi MAN 1 Malang

1.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Malang. Kondisi SDM yang profesional, kompeten, dan berdedikasi sangat penting untuk mendukung visi dan misi madrasah dalam mencetak lulusan yang unggul secara akademik sekaligus berkarakter Islami. Berikut ini merupakan gambaran kondisi SDM di MAN 1 Malang saat ini, meliputi tenaga pendidik, tenaga kependidikan. Jumlah guru di MAN 1 Malang saat ini mencapai 45 orang, dengan komposisi yang terdiri dari guru mata pelajaran agama Islam, umum, dan kejuruan. Mayoritas guru telah memenuhi kualifikasi minimal S1 (Strata 1) dan beberapa sudah melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, yang menunjukkan komitmen madrasah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Sebagian besar guru juga telah mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi profesi guru yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama maupun lembaga pendidikan lainnya. Pelatihan ini mencakup penguasaan kurikulum terbaru, metode pembelajaran aktif, penggunaan teknologi pendidikan, serta pembinaan karakter peserta didik. Selain itu, guru-guru juga secara rutin mengikuti workshop dan seminar untuk meningkatkan wawasan keilmuan dan pedagogik mereka. Dalam hal distribusi mata pelajaran, madrasah memastikan bahwa setiap mata pelajaran diampu oleh guru yang kompeten di bidangnya, dengan perhatian khusus pada mata pelajaran agama Islam yang menjadi ciri khas madrasah. Guru juga didorong untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Tenaga kependidikan di MAN 1 Malang berjumlah 20 orang yang meliputi staf tata usaha, pustakawan, laboran, petugas kebersihan, dan tenaga keamanan. Mereka memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran administrasi, pengelolaan sarana-prasarana, serta menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif. Kualifikasi tenaga kependidikan beragam, namun manajemen madrasah memberikan perhatian pada peningkatan kompetensi mereka melalui pelatihan administrasi, pengelolaan perpustakaan, penggunaan teknologi informasi, serta pelatihan lain yang relevan. Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan ini diharapkan dapat mendukung efisiensi dan efektivitas operasional madrasah secara keseluruhan.

Meskipun telah mengalami banyak kemajuan, kondisi SDM di MAN 1 Malang masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan tenaga guru untuk beberapa mata pelajaran tertentu, kebutuhan peningkatan kompetensi dalam penguasaan teknologi pembelajaran digital, serta adaptasi terhadap perubahan kurikulum yang dinamis. Untuk mengatasi hal ini, madrasah telah merencanakan berbagai langkah strategis, antara lain:

- a. Mengajukan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan kepada KanKemenag Kab. Malang;
- b. Jika diperlukan merekrut tenaga pendidik baru yang sesuai dengan kebutuhan dan standar kompetensi madrasah.
- c. Menyelenggarakan pelatihan intensif dalam bidang teknologi informasi dan pedagogi modern.
- d. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk menyediakan program pengembangan profesional bagi guru dan tenaga kependidikan.
- e. Mendorong budaya pembelajaran sepanjang hayat bagi seluruh unsur SDM di madrasah.

Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan kondisi SDM di MAN 1 Malang dapat semakin optimal dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital dan globalisasi. Secara keseluruhan, kondisi SDM di MAN 1 Malang saat ini sudah berada pada tingkat yang cukup baik, ditandai dengan kualifikasi yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan, dan komitmen yang tinggi dari tenaga pendidik dan kependidikan. Namun, peningkatan kualitas dan kapasitas SDM tetap menjadi prioritas agar madrasah dapat terus berkembang dan memberikan layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

1.1.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen vital dalam menunjang kelancaran dan kualitas proses pendidikan di MAN 1 Malang. Kondisi sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya mendukung kegiatan belajar mengajar, tetapi juga memberikan kenyamanan serta keamanan bagi seluruh warga

madrasah. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan sarana-prasarana menjadi salah satu fokus utama dalam rencana strategis madrasah.



Gambar 1.3 Kondisi Sarana.

Sarana fisik di MAN 1 Malang meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang administrasi, serta fasilitas pendukung lain seperti ruang UKS, ruang ekstrakurikuler, dan aula serbaguna. Saat ini, madrasah memiliki 30 ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas standar pembelajaran seperti meja, kursi, papan tulis, dan kipas angin.

Laboratorium yang tersedia terdiri dari laboratorium IPA dan laboratorium komputer serta berproses untuk membuat laboratorium bahasa. Laboratorium IPA belum dilengkapi dengan peralatan praktikum sesuai standar kurikulum yang mendukung pembelajaran saintifik.



Gambar 1.4 Ruang Lab. IPA

Laboratorium komputer memiliki 92 unit lap top dan 25 unit *all in one PC* yang tersambung dengan jaringan internet, memungkinkan peserta didik untuk mengakses sumber belajar digital serta mengembangkan keterampilan teknologi informasi. Perpustakaan MAN 1 Malang menjadi pusat sumber belajar dan informasi bagi seluruh civitas akademika. Koleksi buku perpustakaan mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk buku-buku agama Islam, literatur umum, dan referensi akademik. Selain itu, perpustakaan telah menyediakan akses ke berbagai jurnal elektronik dan sumber belajar daring sebagai upaya mendukung pembelajaran berbasis teknologi.



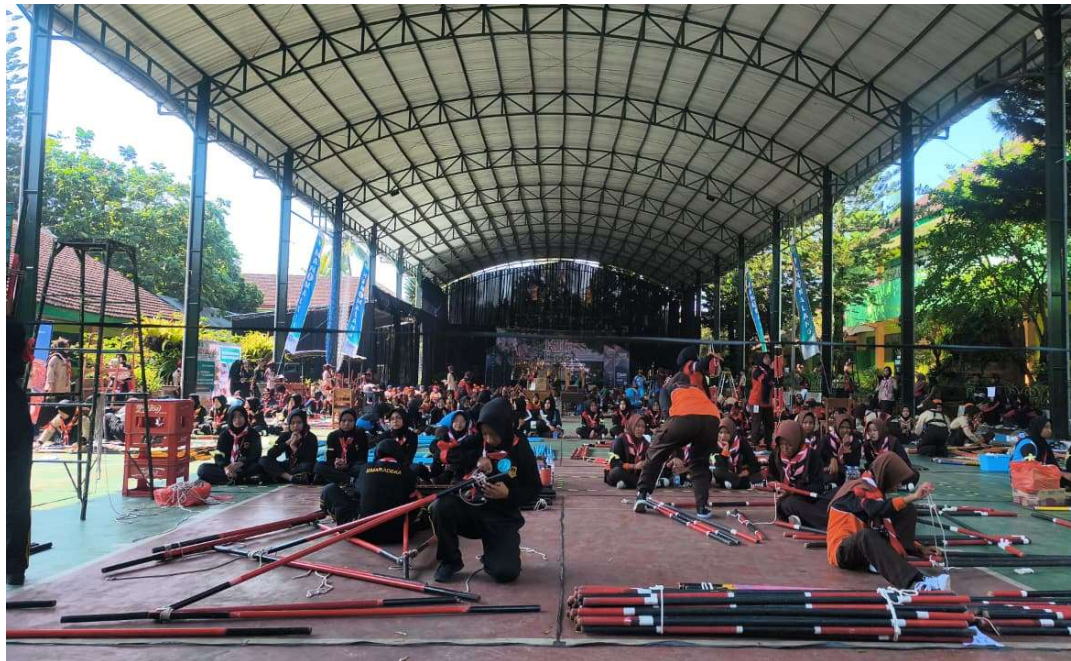
Gambar 1.5 Ruang Lab. Komputer

Fasilitas lain seperti ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) mendukung kesehatan peserta didik dengan adanya tenaga medis dan peralatan medis dasar.



Gambar 1.6 Ruang UKS

Aula *outdoor* dan *indoor* merupakan area serbaguna yang biasa digunakan untuk berbagai kegiatan non-akademik yang mendukung pengembangan bakat dan minat peserta didik.



Gambar 1.7 Aula *Outdoor*



Gambar 1.8 aula *Indoor*

Selain itu, prasarana di MAN 1 Malang mencakup infrastruktur pendukung seperti gedung madrasah, lapangan olahraga, area parkir, jaringan listrik dan air bersih, serta akses jalan menuju madrasah. Gedung madrasah dibangun dengan struktur yang kokoh dan mengikuti standar keamanan bangunan, serta rutin dilakukan pemeliharaan untuk menjaga kondisi fasilitas. Jaringan listrik dan air bersih di madrasah dalam kondisi baik dan dapat memenuhi kebutuhan

operasional sehari-hari, meskipun masih membutuhkan perbaikan. Selain itu, madrasah telah mengembangkan sistem jaringan internet yang cukup memadai untuk mendukung penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dan administrasi. Akses jalan menuju madrasah juga cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peserta didik dari berbagai wilayah di Kabupaten Malang, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Keamanan dan kebersihan lingkungan madrasah juga menjadi perhatian serius, sehingga pengelolaan lingkungan dan penataan taman serta area hijau terus dilakukan secara berkala.

Dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah MAN 1 Malang secara berkala melakukan evaluasi dan pemeliharaan terhadap seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk memastikan semua fasilitas tetap berfungsi optimal dan memenuhi standar pelayanan pendidikan yang baik. Selain pemeliharaan rutin, madrasah juga berupaya untuk mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi. Selain itu, MAN 1 Malang terus mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi madrasah. Pembangunan infrastruktur teknologi seperti Wi-Fi area, perangkat komputer yang memadai, serta pelatihan bagi guru dan staf dalam penggunaan teknologi menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan.

Meski telah mengalami banyak kemajuan, pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Kabupaten Malang masih menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan ruang kelas yang mulai tidak memadai dengan peningkatan jumlah peserta didik, kebutuhan renovasi beberapa fasilitas yang mulai menua, serta pengembangan fasilitas ramah lingkungan yang lebih berkelanjutan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, dalam Rencana Strategis 2025-2029, MAN 1 Malang merencanakan beberapa langkah strategis, antara lain:

- a. Penambahan dan pembangunan ruang kelas baru atau sewa Gedung guna mengantisipasi peningkatan jumlah peserta didik;
- b. Renovasi dan modernisasi laboratorium dan perpustakaan agar sesuai dengan standar pendidikan;
- c. Pengembangan fasilitas olahraga dan ruang ekstrakurikuler yang lebih lengkap dan nyaman;
- d. Penerapan konsep green school dengan penataan lingkungan yang lebih hijau dan ramah lingkungan;
- e. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam seluruh aspek kegiatan madrasah.

Dengan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, MAN 1 Malang berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan sehingga dapat memberikan lingkungan belajar yang ideal dan mendukung tercapainya visi madrasah.



Gambar 1.9 Sarana dan Prasarana MAN 1 Malang

1.1.5 Profil Peserta Didik

Peserta didik merupakan elemen utama dalam penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Malang. Profil peserta didik mencerminkan karakteristik demografis, akademik, sosial, dan budaya yang menjadi dasar perencanaan program pembelajaran serta pengembangan kegiatan madrasah. Pemahaman yang mendalam tentang profil peserta didik sangat penting agar madrasah dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada tahun ajaran 2025/2026, MAN 1 Malang saat ini memiliki total peserta didik sebanyak sekitar 901 peserta didik yang tersebar di tiga tingkat kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam, tidak hanya dari wilayah Kabupaten Malang, tetapi juga dari daerah sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki daya tarik yang cukup luas dan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat yang beragam.

Dari segi komposisi gender, peserta didik terdiri atas 330 laki-laki dan 571 perempuan. Komposisi ini relatif seimbang dan mencerminkan kesetaraan akses pendidikan bagi semua kalangan. Keberagaman peserta didik ini menjadi kekayaan tersendiri yang memperkaya interaksi sosial dan budaya di lingkungan madrasah. Adapun detail dari jumlah dan komposisi peserta didik saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Jumlah Peserta Didik MAN 1 Malang

No	Kelas	Kelamin	Jumlah	Pross. (%)	Total
1	X	L	121	35,59	340
		P	219	64,41	
2	XI	L	108	37,89	285
		P	177	62,11	
3	XII	L	101	36,59	276
		P	175	63,41	

Jika dilihat dari latar belakang sosial dan ekonomi, sebagian besar peserta didik MAN 1 Malang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi ke bawah hingga menengah. Kondisi sosial ekonomi ini memengaruhi kebutuhan dan dukungan yang harus disiapkan madrasah agar peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran dengan optimal. Madrasah senantiasa memberikan perhatian khusus kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu melalui program bantuan biaya pendidikan dan beapeserta didik. Selain faktor ekonomi, latar belakang budaya dan agama peserta didik juga beragam. Sebagai madrasah berbasis agama Islam, MAN 1 Malang berusaha mengakomodasi kebutuhan spiritual dan kultural peserta didik agar pendidikan yang diberikan tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga membentuk kepribadian yang islami dan toleran terhadap perbedaan.

Dari segi prestasi akademik, peserta didik MAN 1 Malang secara umum menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Nilai rata-rata rapor dan hasil ujian madrasah berada di atas standar minimal yang ditetapkan oleh madrasah. Hal ini menjadi indikator keberhasilan madrasah dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada penguasaan kompetensi. Madrasah juga secara rutin melakukan evaluasi belajar dan memberikan bimbingan akademik bagi peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus. Melalui program remedial dan pengayaan materi diajarkan sesuai kebutuhan peserta didik agar setiap individu dapat mencapai potensi maksimalnya. Selain prestasi akademik, peserta didik juga aktif berpartisipasi dalam berbagai lomba dan kompetisi tingkat lokal, regional, hingga nasional. Kompetisi ini meliputi bidang keagamaan seperti lomba tahfidz Qur'an, cerdas cermat keislaman, serta bidang olahraga dan seni budaya. Keaktifan dalam berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik MAN 1 Malang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki potensi dan bakat yang berkembang dalam bidang non-akademik.



Gambar 1.10 Penyerahan Penghargaan Peserta didik Berprestasi

Selain raihan prestasi, pembentukan karakter peserta didik menjadi fokus utama di MAN 1 Malang. Madrasah mengedepankan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sebagai bagian dari kurikulum pendidikan karakter. Kegiatan pembinaan karakter dilakukan melalui berbagai program rutin seperti pengajian, latihan kepemimpinan, pelatihan soft skills, serta pengembangan ekstrakurikuler yang membentuk mental dan moral peserta didik. Tingkat kedisiplinan peserta didik di madrasah ini cukup baik, dengan tingkat pelanggaran tata tertib yang cukup rendah dan tingkat kehadiran yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesadaran dan komitmen yang baik terhadap aturan yang berlaku, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar baik pada kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, MAN 1 Malang menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan minat, bakat, dan karakter peserta didik. Kegiatan tersebut meliputi pramuka, paskibra, seni budaya, olahraga seperti sepak bola, bola voli, bulutangkis, serta organisasi peserta didik seperti OSIS dan MPK. Melalui ekstrakurikuler, peserta didik tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis di bidang tertentu, tetapi juga belajar tentang kepemimpinan, kerja sama tim, serta pengelolaan waktu. Kegiatan ini juga menjadi wahana untuk mempererat persaudaraan antar peserta didik dan membangun jiwa sosial yang tinggi.



Gambar 1.11 Kegiatan peserta didik MAN 1 Malang

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya peserta didik, madrasah secara aktif memfasilitasi dan mendorong peserta didik untuk mengikuti lomba dan kegiatan di luar madrasah sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan pengalaman. Keikutsertaan dalam kegiatan eksternal ini menjadi ajang pengukuran prestasi dan pengembangan jaringan sosial yang lebih luas. Meski memiliki banyak potensi, peserta didik MAN 1 Malang menghadapi beberapa tantangan yang harus diantisipasi dan diatasi oleh madrasah. Salah satu tantangan utama adalah adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi pembelajaran yang semakin pesat. Peserta didik perlu dibekali keterampilan literasi digital agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab. Selain itu, pengelolaan waktu yang baik antara tugas akademik dan kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik. Tekanan ujian dan persaingan yang ketat di dunia pendidikan turut mempengaruhi kondisi psikologis peserta didik.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, MAN 1 Malang menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif. Layanan ini bertujuan membantu peserta didik dalam mengatasi masalah akademik, sosial, dan psikologis, serta memberikan motivasi dan penguatan mental agar peserta didik siap menghadapi tuntutan masa depan. Secara keseluruhan, peserta didik MAN 1 Malang merupakan generasi muda yang berpotensi tinggi dan memiliki karakter yang baik. Keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi menjadi kekayaan tersendiri yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif. Madrasah berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memfasilitasi potensi peserta didik melalui pendidikan yang berkualitas, pembinaan karakter yang kuat, dan pengembangan minat dan bakat secara menyeluruh. Dengan demikian, MAN 1 Malang dapat menghasilkan lulusan yang

tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian islami dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.



Gambar 1.12 Peserta Didik MAN 1 Malang saat Upacara Bendera

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi MAN 1 Malang

MAN 1 Malang memiliki sejumlah potensi dan keunggulan yang mendukung pelaksanaan program serta kegiatan strategis selama periode 2020–2024. Potensi tersebut antara lain:

1. Kualifikasi dan Profesionalitas SDM (Pendidik dan Tenaga

Salah satu aspek keunggulan yang dimiliki MAN 1 Malang selama periode 2020–2024 adalah kualitas dan stabilitas sumber daya manusia (SDM), baik pendidik maupun tenaga kependidikan (tendik). SDM merupakan faktor kunci dalam menjamin terlaksananya proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal. Data berikut menunjukkan perkembangan jumlah guru dan tendik PNS maupun non-PNS dalam lima tahun terakhir:

Tabel 2. Jumlah Guru dan Tenaga kependidikan

No	Guru dan tendik	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Guru ASN	39	39	40	54	58
2	Guru Non AsSN	27	28	29	18	15
3	Tendik ASN	5	5	4	3	4
4	Tendik Non ASN	21	21	21	20	20

Tabel di atas menunjukkan bahwa MAN 1 Malang telah menjaga stabilitas SDM sebagai elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Penerapan TIK dalam proses pembelajaran dan pengelolaan administrasi di MAN 1 Malang menunjukkan pencapaian yang signifikan. Kedua indikator strategis dalam aspek ini telah melampaui target yang ditetapkan, menandakan bahwa madrasah ini telah berhasil melakukan transformasi digital secara menyeluruh. Pencapaian tersebut mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kondisi ini juga menunjukkan kesiapan guru dalam mengadaptasi teknologi serta perbaikan infrastruktur penunjang yang mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

3. Kualitas Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Selama periode 2020 hingga 2024, MAN 1 Malang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas layanan hubungan masyarakat dan penyebaran informasi publik. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah pemberitaan mengenai capaian program dan pelaksanaan kegiatan madrasah yang dipublikasikan melalui berbagai media, baik media internal, lokal, hingga nasional. Peningkatan ini merupakan hasil dari strategi komunikasi yang efektif, penguatan peran tim humas madrasah, serta optimalisasi penggunaan media sosial, website resmi madrasah, dan kemitraan dengan media luar. Jumlah publikasi yang awalnya berada pada angka puluhan meningkat secara konsisten setiap tahun, hingga pada tahun 2024, target publikasi tercapai lebih dari 70 %, menunjukkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif madrasah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Capaian ini tidak lepas dari peran aktif tim humas dalam mengelola informasi secara profesional serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai media, sehingga aktivitas dan prestasi madrasah dapat diketahui dan diapresiasi secara luas oleh masyarakat.

4. Budaya Mutu dan Lingkungan Madrasah

MAN 1 Malang menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam peningkatan budaya mutu pendidikan melalui partisipasi aktif dan pencapaian prestasi siswa dalam berbagai kompetisi di tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional. Selama periode 2020 hingga 2024, persentase siswa yang mengikuti kompetisi mencapai 50%, mencerminkan komitmen madrasah dalam memfasilitasi pengembangan bakat dan potensi siswa secara optimal. Prestasi ini ditandai dengan peningkatan jumlah pemenang lomba di berbagai jenjang kompetisi, yang tidak hanya mengangkat nama baik madrasah, tetapi juga memperkuat motivasi dan budaya berprestasi di kalangan siswa. Pencapaian ini merupakan bukti nyata dari upaya terus-menerus MAN 1 Malang dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa melalui berbagai program pembinaan dan pendampingan kompetitif.

Tabel 3. Jumlah Siswa yang Memenangkan Lomba Tahun 2020-2024					
Tahun	Jenjang				Total
	Kab./Kota	Provinsi	Nasional	Internasional	
2020	8	3	22		33
2021	8	11	40	2	59
2022	35	22	73		189
2023	98	24	23		145
2024	36	18	29		83

Selain data tersebut, peningkatan prestasi MAN 1 Malang juga terkonfirmasi melalui Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data ini semakin memperkuat bukti bahwa MAN 1 Malang telah berhasil menumbuhkan budaya mutu yang berorientasi pada prestasi dan kompetensi unggul. Lingkungan madrasah yang suportif, kolaboratif, dan berdaya saing tinggi menjadi faktor pendukung utama tercapainya. Selain itu, untuk mengukur budaya mutu dan lingkungan madrasah secara komprehensif, capaian prestasi siswa dalam perlombaan bukanlah satu-satunya indikator. Kesuksesan lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi juga menjadi tolok ukur penting yang mencerminkan kualitas pendidikan, kesiapan siswa, dan efektivitas sistem pembelajaran di madrasah. MAN 1 Malang menunjukkan komitmen kuat dalam membimbing dan memfasilitasi siswa agar dapat bersaing dalam seleksi masuk perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, melalui berbagai jalur seperti SNMPTN, SPAN- PTKIN, PMDK, dan Undangan PTS.

Tabel 4. Jumlah Siswa yang Diterima PTN Tahun 2020-2024							
Tahun	Jenjang						Total
	SNBP	SNBT	SPAN PTKIN	Mandiri	UMPTKIN	SIMAMA	
2021	21	27	47	20	10		120
2022	47	49	12	54	15	12	189
2023	41	38	4	33	20		153
2024	34	55	3	61	17	12	182
2025	40	66	12	59	8	5	190

Secara keseluruhan, data di atas menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Malang semakin kompetitif dan mampu memanfaatkan berbagai jalur masuk perguruan tinggi secara optimal.

1.2.2 Permasalahan yang akan dihadapi

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi madrasah, MAN 1 Malang masih menghadapi beberapa tantangan strategis yang perlu mendapat perhatian bersama, antara lain:

1. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan roadmap yang telah direncanakan. Hal ini berpotensi menghambat optimalisasi proses pembelajaran dan kegiatan penunjang lainnya.

2. Prestasi Tingkat Nasional pada Ajang Talenta Nasional (Bidang Olahraga dan Seni Budaya)

Masih terdapat keterbatasan akses dan peluang bagi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi yang diselenggarakan oleh ajang talenta nasional, sehingga pencapaian prestasi di tingkat nasional belum maksimal.

3. Prestasi Olimpiade KSM/OMI

Diperlukan manajemen program penguatan olimpiade yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar potensi peserta didik dapat berkembang secara maksimal dan siap bersaing di tingkat nasional.

4. Produk Keterampilan yang Terstandar

Hingga saat ini, madrasah belum memiliki guru yang bersertifikat keterampilan, sehingga produk hasil pembelajaran keterampilan belum dapat memenuhi standar mutu yang diharapkan.

5. Kapasitas Ma'had

Kapasitas Ma'had Al Hamid yang dimiliki belum mampu menampung seluruh peserta didik, sehingga pelaksanaan program pembinaan karakter berbasis asrama belum dapat dijalankan secara menyeluruh.

1.2.3 Analisis SWOT Jangka Menengah (Eksternal dan Internal)

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi MAN 1 Malang dalam kurun waktu jangka menengah. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perumusan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.

1. *Strengths* (Kekuatan)

- a. Kualifikasi dan profesionalitas SDM yang tinggi, dengan sebagian besar guru telah bersertifikat pendidik dan memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya.
- b. Pelayanan madrasah yang sangat baik, berdasarkan hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dengan rata-rata skor di atas 4 dari skala 6.
- c. Budaya kerja yang akuntabel dan bebas dari praktik koruptif, tercermin dari hasil Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dengan nilai rata-rata 4 dari skala 6
- d. Partisipasi masyarakat yang tinggi, tercermin dari rating Google sebesar 4,8 dan keterlibatan aktif melalui media sosial (Instagram dengan pengikut 5.955 dan rata-rata 11.000 tayangan, TikTok dengan 2.932 pengikut dan rata-rata 15.000 viewer per unggahan).

- e. Kegiatan aspiratif yang rutin, seperti Rapat Aspirasi tahunan antara perwakilan kelas dan ekstrakurikuler, serta monitoring berkelanjutan melalui aplikasi Satelit.
- f. Keterlibatan aktif dalam inovasi program pendidikan dan penguatan karakter, termasuk implementasi Ma'had dan kegiatan P5RA (Projek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin).

2. Weaknesses (Kelemahan)

- a. Pengembangan sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan roadmap yang telah direncanakan.
- b. Manajemen program olimpiade (KSM/OMI) masih perlu diperkuat agar pembinaan prestasi siswa lebih sistematis dan berkelanjutan.
- c. Produk keterampilan siswa belum terstandar, karena belum tersedianya guru yang bersertifikat di bidang keterampilan.
- d. Kapasitas Ma'had terbatas, sehingga belum mampu menampung seluruh peserta didik dalam program pembinaan karakter berbasis asrama.
- e. Mindset sebagian orang tua yang masih ragu melepas anak untuk studi ke luar negeri, berdampak pada rendahnya daya juang siswa dalam meraih kesempatan global.

3. Opportunities (Peluang)

- a. Dukungan kuat dari Kementerian Agama terhadap peningkatan mutu madrasah melalui berbagai program penguatan literasi, digitalisasi, dan ajang kompetisi.
- b. Kerja sama dengan perguruan tinggi dan konsultan Pendidikan luar negeri yang membuka peluang peningkatan studi lanjut ke luar negeri.
- c. Perkembangan teknologi informasi untuk menguatkan branding madrasah melalui media sosial dan platform digital pembelajaran
- d. Partisipasi masyarakat dan alumni yang semakin aktif dalam mendukung kegiatan madrasah baik secara moral maupun material.
- e. Peluang kemitraan dengan lembaga pelatihan dan sertifikasi keterampilan, untuk meningkatkan mutu produk keterampilan siswa.

2. Threats (Ancaman)

- a. Persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- b. Perubahan cepat dunia pendidikan digital, menuntut adaptasi kurikulum dan kompetensi guru yang berkelanjutan.
- c. Ketergantungan terhadap kebijakan pemerintah pusat, yang dapat mempengaruhi fleksibilitas madrasah dalam pengembangan program.
- d. Fenomena globalisasi dan budaya instan, yang berpotensi menggeser nilai-nilai spiritual dan karakter religius peserta didik.

- e. Kendala sosial ekonomi sebagian orang tua, yang dapat mempengaruhi dukungan terhadap kegiatan belajar dan pengembangan diri siswa.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN MAN 1 MALANG

2.1 Visi dan Misi

Perjanjian Kinerja pada dasarnya mengimplementasikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Visi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur mendukung Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, oleh karena itu dalam menetapkan sama dan merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029, Visi Kementerian Agama Tahun 2025-2029 adalah : ***“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***.

Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang sama dan merujuk pula pada misi yang ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia, yakni ada 6 (enam) misi, sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tujuan Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2025-2029 menetapkan 6 (enam) tujuan, diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Selain Visi dan Misi Kementerian Agama RI diatas, berdasarkan KMA 1052 THN 2019 - Pedoman Penyusunan Renstra 2025-2029, Madrasah masih diperkenankan untuk menetapkan Visi dan Misi Madrasah secara spesifik, tetapi masih mendukung Visi dan Misi Kementerian Agama tersebut.

Adapun Visi Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang adalah sebagai berikut: ***Terwujudnya Generasi Muslim yang Unggul dalam Prestasi, Terampil serta Berwawasan Lingkungan***. Dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang adalah sebagai berikut :

1. Menanamkan aqidah Islam yang kuat melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari;
2. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui integrasi dan interkoneksi keilmuan;
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara disiplin dan efektif guna mencapai prestasi akademik;
4. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan pelatihan ketrampilan;
5. Memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau berwirausaha;
6. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan masyarakat;
7. Meningkatkan hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan stakeholder;
8. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan

2.2 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Tujuan MAN 1 Malang untuk periode Tahun 2025-2029 mengacu pada tujuan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang yang selaras dengan tugas/fungsi Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang adalah untuk mendukung pelaksanaan 3 (tiga) dari 6 (enam) tujuan yang ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia di atas, yaitu :

1. Berfokus pada Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan merupakan rincian hasil yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan di MAN 1 Malang selama periode 2025-2029. Sasaran ini dibuat berdasarkan tujuan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dan berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan RENSTRA. Dengan sasaran yang jelas dan terukur, madrasah dapat mengarahkan sumber daya dan upaya secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang Tahun 2025–2029 maka MAN 1 Malang mengintegrasikan 9 Sasaran Kegiatan (SK) yang dijabarkan menjadi 31 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKS	Indikator Kinerja	Target
SK-1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	SK-1.1	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	5%
SK-2	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/ SMTK/SMAK/ UtamaWidyalyaya/sederajat	SK-2.1	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	100%
SK-3	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan	SK-3.1	Persentase siswa yang mengikuti asesmen (AN)	15%
		SK-3.2	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	70
SK-4	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	SK-4.1	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	12%
SK-5	Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi berbasis Kerjasama	SK-5.1	Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	100%
		SK-5.2	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	21%
SK-6	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	SK-6.1	Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	100%
SK-7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	SK-7.1	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	6 Kegiatan
		SK-7.2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	2 Gugus
SK-8	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	SK-8.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	100%
		SK-8.2	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	46%
		SK-8.3	Persentase GurU yang Memiliki Sertifikat Pendidik	55%
		SK-8.4	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	8%

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKS	Indikator Kinerja	Target
		SK-8.5	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	100%
		SK-8.6	Persentase Kepala Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	100%
		SK-8.7	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	77%
		SK-8.8	Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	7%
SK-9	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	SK-9.1	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	100
		SK-9.2	Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	100%
		SK-9.3	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	100%
		SK-9.4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100
		SK-9.5	Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%
		SK-9.6	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 Laporan
		SK-9.7	Indeks Profesionalisme ASN	85
		SK-9.8	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	39%
		SK-9.9	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	100%
		SK-9.10	Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	95
		SK-9.11	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	100%
		SK-9.12	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	100%
		SK-9.13	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	100%

2.4 Rumusan Pengukuran/Metadata

Dalam pelaksanaan Renstra MAN 1 Malang Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan MAN 1 Malang dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran kegiatan.

Tabel Rumusan Pengukuran kinerja menjelaskan pengukuran pada indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut :

Rumusan Pengukuran :

1. Kode SK
2. IKSK
3. Kode IKSK
4. IKSK
5. Cara Pengukurannya
6. Penanggung Jawab dari tiap IKSK
7. Sumber Data IKSK
8. Variabel Pembangun
9. Periode Pelaporan IKSK

Pada Tabel diuraikan ... sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan. Adapun secara garis besar, cara pengukurannya meliputi :

1. Indeks
2. Persentase
3. Persentase Peningkatan
4. Rasio
5. Jumlah
6. Rata-Rata Nilai
7. Instrumen yang ditentukan sesuai regulasi

Metadata :

Metadata pada prinsipnya menjelaskan tentang IKSK yang dipilih, selanjutnya diuraikan tentang :

1. Nama SK
2. Nama Metadata IKSK
3. Instansi-Unit Kerja Penghasil
4. Nama Indikator
5. Konsep/Definisi
6. Interpretasi
7. Metode/Rumus Perhitungan
8. Nama Variabel Pembangun
9. Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
10. Ukuran/Satuan
11. Waktu/Cut off ketersediaan Data

12. Klasifikasi
13. Level estimasi
14. Apakah indikator dapat diakses umum?
15. Apabila dapat diakses umum

2.5 Manajemen Risiko

Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko: Memastikan bahwa setiap keputusan penting, termasuk investasi dan inisiatif baru, telah mempertimbangkan potensi konsekuensi negatifnya. Manajemen risiko dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang mungkin menghambat pencapaian tujuan strategis organisasi. Proses ini memastikan bahwa risiko tidak hanya diidentifikasi, tetapi juga dikelola secara proaktif sebagai bagian integral dari perencanaan strategis terhadap potensi hambatan atau ancaman yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja (IKSK) yang telah ditetapkan. Membantu organisasi mengidentifikasi dan menghilangkan atau memitigasi hambatan (risiko) yang dapat menggagalkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Pernyataan ini bertujuan untuk menggambarkan kemungkinan risiko kejadian negatif yang dapat terjadi, seperti tidak tercapainya target ketersediaan sarana dan prasarana, jumlah lulusan peserta didik yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Luar Negeri, Jumlah Peserta didik yang mengikuti Kompetisi Nasional (OSN, OMI) dan Internasional, Guru Ketrampilan yang memperoleh peningkatan kompetensi, persentase jumlah lulusan PPG yang menurun. Dengan merumuskan pernyataan risiko, madrasah dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan.

Selanjutnya, perlakuan terhadap risiko adalah tahap madrasah memilih dan menerapkan opsi-opsi untuk memodifikasi risiko. Dengan merancang strategi atau tindakan konkret untuk mengelola dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Langkah-langkah ini disusun secara sistematis untuk mengurangi dampak negatif atau bahkan mencegah risiko itu terjadi. Perlakuan ini memastikan bahwa madrasah tidak hanya menyadari risiko, tetapi juga memiliki rencana aksi yang matang untuk menghadapinya.

Tabel 2.2 Daftar Manajemen Resiko SK

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Tidak tercapainya target peminat dan kuota penerimaan murid baru	1. Identifikasi sebaran pendaftar murid baru 2. Identifikasi permasalahan menurunnya minat melalui angket pada SMP/MTs 3. Buat skala prioritas dari penyelesaian permasalahan yang ditemukan	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
2	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/ SMTK/SMAK/ UtamaWidyalya/ sederajat	Penurunan semangat para murid untuk menyelesaikan pembelajaran dan pendidikan	1. Identifikasi minat dan bakat para murid melalui telaan nilai kademuk dan tes psikologi 2. Pembentukan kelas CI dan BI serta program SKS 2 tahun 3. Identifikasi dan telaah tentang data murid mutasi masuk 4. Update data kohort	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
3	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan	Menurunnya partisipasi siswa dalam asesmen nasional (AN) untuk mengukur pencapaian kompetensi dan kualitas pembelajaran,	1. Update data pada emis kelembagaan dengan tertib 2. Susun mekanisme pembelajaran dengan murujuk pada hasil/rapor AN 3. Menyusun perencanaan dalam mensukseska AN melalui pemenuhan sarana prasarana dan pendampingan belajar	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
		Menurunnya pemahaman dan praktik moderasi beragama di kalangan siswa untuk menciptakan lingkungan yang toleran, inklusif, dan harmonis dalam kehidupan beragama.	1. Menyusun rencana pembelajaran intra dan ekstrapang bermuatan moderasi beragama 2. Melakukan evaluasi pemahaman moderasi beragama secara periodik 3. Secara berkala mendatangkan pemateri atau mentor untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan moderasi beragama	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
4	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Menurunnya partisipasi siswa dalam kompetisi mengembangkan potensi akademik, non-akademik, dan keterampilan siswa, serta meningkatkan reputasi dan kualitas pendidikan di satuan pendidikan.	1. Mengidentifikasi kemampuan dan potensi siswa dan pemetaan kelas yang homogen 2. Meningkatkan pelayanan dan pendampingan pembelajaran inta dan ekstrakurikuler 3. Menelaah undangan /informasi kompetisi yang bisa diikuti 4. Menyusun skema reward/penghargaan untuk siswa yang berprestasi	Seluruh Civitas Man 1 Malang
5	Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi berbasis Kerjasama	Belum adanya kerjasama dengan Dunia usaha dan Dunia Industri	1. Mengumpulkan informasi tentang dunia usaha dan dunia industri yang relevan dengan vokasi yang ada 2. Menyusun MoU untuk peningkatan pendidik 3. Bekerja sama dengan BLk atau dunia usaha dalam uji kompetensi siswa vokasi	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Humas
		Belum adanya program prakerin untuk siswa vokasi	1. Menidentifikasi siswa yang tidak melanjutkan kuliah 2. Menyusun jadwal khusus untuk calon peserta prakerin 3. Membuat MoU dengan DuDi, untuk penempatan prakerin	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Humas
6	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	Menurunnya karakter baik para siswa	1. Menyusun kegiatan pembiasaan baik yang didukung oleh seluruh siswa, guru karyawan dan pimpinan 2. Menoptimalkan program dan kegiatan keagamaan 3. Secara berkala menghadirkan pemateri dalam meningkatkan literasi digital dan etika media sosial 4. Meningkatkan fungsi dan peran tata tertib dan guru BK 5. Pemenuhan sarpras khususnya CCTV dalam usaha pemantauan perilaku siswa	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan an pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Adanya potensi paparan pemahaman keagamaan yang eksklusif/kaku, terjadinya intoleransi dalam interaksi sosial serta adanya sikap konfrotatif serta ketidakpatuhan terhadap otoritas madrasah	1. Melakukan screening (wawancara dan rekam jejak) terhadap pelatih atau pembina 2. Membuat standarisasi materi pembelajaran 3. Meningkatkan peras koordinator untuk pengawasan kegiatan	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan
		1. Adanya potensi lunturnya adab dan peribadatan islami ketika berkegiatan 2. Adanya potensi eksklusifisme kelompok yang membuat siswa lebih loyal kepada komunitas 3. Terganggunya capaian akademik akibat frekuensi latihan yang tinggi	1. Perumusan perencanaan program kegiatan yang baik dan terkontrol 2. Memaksimalkan peran pengawas dan pembina sehingga potensi senioritas /bullying dapat dihindari 3. Pembatasan jam latihan serta kewajiban izin tertulis dari orang tua dan madrasah tentang keikutsetaan lomba	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan
8	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Resiko kualifikasi guru 1. Adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan ijazah 2. Adanya guru mengajar dengan metode yang monoton 3. Adanya guru yang belum S2/PPG	1. Analisa beban kerja seta penelaahan petas jabatan yang benar sehingga perekrutan bisa linear 2. Pelaksanaan pelatihan IT secara mandiri atau bersamaan 3. Pemberian info beasiswa dan pengelolaan data pendidik melalui emis GTK	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang dan Waka Kurikulum

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		1. Rendahnya kompetensi teknis tenaga kependidikan 2. Turunnya kualitas layanan 3. Rendahnya kedisiplinan dan integritas tendik	1. Memastikan seluruh tendik memiliki kualifikasi atau kompetensi yang sesuai melalui pendidikan maupun pendidikan dan latihan 2. Melakukan pengawasan secara berkala melalui SKP dan SPI 3. Menggunakan mekanisme outsourcing jika diperlukan	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Adanya guru yang belum memiliki sertifikat pendidik	1. Peningkatan kompetensi melalui diklat daring maupun luring 2. Update data emis GTK untuk antrian PPG	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Adanya tendik yang belum memiliki sertifikat kompetensi	1. Pendataan riwayat pendidikan dan kompetensi layanan 2. Mengikutsertakan tendik pada workshop, bimtek ataupun diklat	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Adanya guru yang belum mengikuti AKG	1. Memverifikasi data emis GTK tentang permasalahan Akg 2. Mengkomunikasikan hasil telaah data dengan koordinator Emis GTK Kabupaten	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Adanya kamad yang belum memiliki AKK	1. Memverifikasi data emis GTK dan SIASN serta mengkomunikasinya ke bagian UP KanKemenag Kabupaten 2. Mendorong Kamad untuk aktif dalam kegiatan di KKMA 3. Optimalisasi kegiatan PKKMM untuk meningkatkan fungsi manajemen Kamad	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Rendahnya nilai-nilai moderasi beragama pada guru dan tendik	1. Sosialisasi wawasan kebangsaan dan bela negara dengan menggandeng FKUB kabupaten 2. Pelaksanaan manajemen emosi melalui ESQ	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		Rendahnya jenjang karir guru dan tendik	1. Setiap pegawai diwajibkan menyusun rencana karir 2. Menjadikan rekan sejawat sebagai tutor sebaya dalam akselerasi pagkat dan jabatan 3. Mendorong setian pendidik untuk mengikuti ujian kompetensi dengan maksimal	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
9	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Rendahnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1. Meningkatkan efektivitas kerja dengan: a. peninjauan ulang struktur organisasi dan uraian pekerjaan b. perumusan SOP c. penetapan indikator kinerja dan evaluasi secara berkala 2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan melakukan: a. Menggunakan sistem pelaporan terpadu sehingga setiap putusan dan diaudit dan ditelusuri b. Membentuk tim penjamin mutu 3. Meningkatkan integritas pegawai melalui: a. Implementasi ZI pada madrasah b. Menyediakan whistleblowing system c. Pelaksanaan koordinasi yang rutin dan terjadwal	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

BAB III
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi MAN 1 Malang serta mendukung arah kebijakan dan sasaran strategis Kementerian Agama Republik Indonesia, MAN 1 Malang menetapkan Sasaran Kegiatan (SK) sebagai arah capaian strategis Madrasah dalam periode 5 tahun ke depan . Sasaran kinerja merupakan kondisi ideal yang ingin diwujudkan Madrasah dalam bidang akademik, keagamaan, manajerial, serta layanan Pendidikan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan (SK), setiap target dijabarkan dalam Indikator Kinerja Sasaran Kinerja (IKSK). Indikator ini menjadi acuan bagi madrasah dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap tahun anggaran. Berikut adalah targer kinerja MAN 1 Malang tahun 2025-2029:

Tabel 3.1 Target Kinerja Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	Meningkatkan akses dan daya tarik satuan pendidikan terhadap masyarakat, sehingga jumlah peserta didik yang terdaftar terus bertambah dari tahun ke tahun.	%	5	25	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
2	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya / SMTK/SMAK/ UtamaWidyadaya/ sederajat	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	Meningkatkan efisiensi proses pendidikan sehingga mayoritas siswa dapat menyelesaikan pendidikan sesuai masa studi yang ditetapkan.	%	100	100	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
3	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan	Persentase siswa yang mengikuti asesmen (AN)	Meningkatkan partisipasi siswa dalam asesmen untuk mengukur pencapaian kompetensi dan kualitas pembelajaran, serta untuk memberikan data yang valid bagi perbaikan pendidikan.	%	15	15	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	Meningkatkan pemahaman dan praktik moderasi beragama di kalangan siswa untuk menciptakan lingkungan yang toleran, inklusif, dan harmonis dalam kehidupan beragama.	poin	70	90	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
4	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Meningkatkan partisipasi siswa dalam kompetisi nasional dan internasional untuk mengembangkan potensi akademik, non-akademik, dan keterampilan siswa, serta meningkatkan reputasi dan kualitas pendidikan di satuan pendidikan.	%	5	12	Seluruh Civitas Man 1 Malang
5	Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi berbasis Kerjasama	Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	Meningkatkan kemitraan antara MA Kejuruan/MA Program Keterampilan dengan dunia kerja/industri untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, serta meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan profesional.	%	100	100	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Humas

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	Meningkatkan pengembangan keterampilan hidup (life skills) siswa melalui program magang yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja dan mengasah keterampilan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan yang diperlukan dalam kehidupan profesional.	%	21	25	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Humas
6	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	Meningkatkan pembentukan karakter siswa agar mereka dapat menunjukkan nilai-nilai positif, seperti integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dan diukur melalui penilaian karakter.	%	100	100	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan
7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamuhan	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Meningkatkan jumlah dan keberagaman kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang berfokus pada penguatan moderasi beragama, guna membentuk siswa yang toleran, inklusif, dan mampu menghindari sikap ekstrem dalam beragama.	Keg.	6	20	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Meningkatkan jumlah dan kualitas gugus pramuka di madrasah untuk membentuk karakter siswa yang berdisiplin, bertanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.	Gugus	2	2	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan
8	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	Meningkatkan persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan S1 untuk memastikan kualitas pengajaran yang lebih baik, peningkatan kompetensi profesional, dan keberhasilan proses pembelajaran yang lebih efektif di madrasah.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	Meningkatkan persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan S1 untuk memastikan kualitas manajemen dan pengelolaan pendidikan yang lebih profesional, mendukung keberhasilan pendidikan yang lebih efektif, dan menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.	%	40	70	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	Meningkatkan persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik untuk memastikan profesionalisme dan kualitas pengajaran, serta meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan nasional.	%	53	80	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Meningkatkan persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi untuk memastikan pengelolaan dan operasional pendidikan yang lebih profesional, efisien, dan efektif, serta mendukung kualitas pembelajaran yang lebih baik.	%	15	80	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Meningkatkan kualitas kompetensi guru melalui hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) yang menunjukkan bahwa guru memiliki keterampilan yang memadai untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif dan profesional, serta mencapai hasil yang optimal dalam pengajaran.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase Kepala Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala madrasah/sekolah melalui hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) yang menunjukkan bahwa kepala madrasah/sekolah memiliki keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang baik untuk mengelola pendidikan secara efektif dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	Meningkatkan persentase guru dan tenaga kependidikan yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam moderasi beragama, sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, harmonis, dan menghargai keberagaman, serta memperkuat integritas dan nilai-nilai kebangsaan di madrasah/sekolah .	%	70	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	Meningkatkan persentase guru yang mengalami peningkatan jenjang karir sebagai upaya untuk memotivasi pengembangan profesionalisme guru, memperbaiki kualitas pengajaran, serta memberikan penghargaan terhadap dedikasi dan prestasi guru	&	10	50	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
			dalam dunia pendidikan.				
9	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran yang efektif dan efisien, untuk memastikan penggunaan dana pendidikan yang tepat sasaran, transparan, dan dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan dengan optimal.	Poin	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	Meningkatkan kualitas dan kepatuhan terhadap standar dalam penyusunan dokumen perencanaan, untuk memastikan bahwa perencanaan pendidikan dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, demi mencapai tujuan pendidikan yang optimal.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	Meningkatkan akurasi, transparansi, dan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan kinerja satuan kerja, guna memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat digunakan untuk evaluasi serta pengambilan keputusan yang tepat.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran untuk memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan digunakan secara tepat, transparan, dan sesuai dengan rencana, guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan operasional satuan kerja secara optimal.	Poin	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	Meningkatkan penyelesaian kerugian negara yang terjadi dalam pengelolaan keuangan Kementerian Agama, guna memastikan akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan anggaran yang efisien serta memperbaiki sistem pengawasan agar kerugian negara dapat diminimalkan dan diselesaikan dengan tepat waktu.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu laporan keuangan yang disusun oleh Kementerian Agama, guna memastikan bahwa seluruh laporan keuangan semester I dan II disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan disampaikan tepat waktu untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.	laporan	2	2	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Indeks Profesionalisme ASN	Meningkatkan kualitas, integritas, dan kinerja aparatur sipil negara (ASN) agar mampu menjalankan tugas secara profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik yang prima.	Poin	72	85	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Mendorong peningkatan kinerja, integritas, dan keteladanan ASN melalui pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi, guna menciptakan budaya kerja yang positif, kompetitif, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.	%	30	50	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	Meningkatkan citra dan kepercayaan publik terhadap Kementerian Agama melalui respons cepat dan tepat terhadap pemberitaan negatif, dengan melakukan klarifikasi, pelurusan informasi, atau tindakan korektif berbasis data dan fakta.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	Meningkatkan aksesibilitas, pemanfaatan, dan jangkauan layanan digital Kementerian Agama oleh masyarakat, guna mendukung pelayanan publik yang lebih cepat, efisien, transparan, dan berbasis teknologi informasi.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan layanan keagamaan dan pendidikan, guna mempercepat akses, meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Meningkatkan kualitas dan kesesuaian sarana dan prasarana perkantoran dengan kebutuhan jangka panjang organisasi, melalui perencanaan yang terstruktur dan terarah berdasarkan roadmap pengembangan yang sudah ditetapkan.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip dengan mendigitalisasi arsip-arsip penting, sehingga memudahkan akses, pencarian, dan pemeliharaan dokumen yang dibutuhkan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi.	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

3.2 Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mendukung pencapaian Sasaran Kinerja (SK) sebagaimana telah ditetapkan, MAN 1 Malang Menyusun Kerangka Pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Non-APBN. Kerangka pendanaan sebagai dasar perencanaan dan pengelolaan keuangan Madrasah secara

terarah, efisien dan berkelanjutan sesuai prioritas dan kebutuhan MAN 1 Malang 5 tahun kedepan. Pendanaan dari APBN dialokasikan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Agama Republik Indonesia. Anggaran ini digunakan untuk membiayai 2 (dua) program, yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan program tahun 2025-2029 yaitu :

1. Pengelolaan dan pembinaan Pendidikan Madrasah.
2. Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan islam.

Dana APBN juga mendukung pengembangan system tata Kelola Madrasah berbasis digital dan implementasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Pendanaan Non-APBN bersumber dari partisipasi masyarakat, dukungan Komite Madrasah, kerja sama kemitraan serta program bantuan dari pemerintah daerah atau Lembaga swasta. Dana Non-APBN dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan inovatif seperti program literasi, riset, kewirausahaan, pengembangan karakter dan minat bakat peserta didik serta kegiatan social dan lingkungan. Kedua sumber pendanaan tersebut saling melengkapi dalam mendukung tercapainya Sasaran Kegiatan (SK) Madrasah. Dengan sinergi yang baik, antara kedua sumber dana ini, diharapkan seluruh program kerja MAN 1 Malang dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.

Tabel 3.2 Rencana Pendanaan dengan Sumber Dana DIPA

No	Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Dana dalam Juta Rupiah					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Pengelolaan dan pembinaan Pendidikan Madrasah	1.350	1.417	1.488	1.563	1.641	7.460
2	Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan islam.	187	187	187	187	187	935

Tabel 3.3 Rencana pendanaan dengan Sumber Dana Non DIPA

No	Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Dana dalam Juta Rupiah					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Pengelolaan dan pembinaan Pendidikan Madrasah	4.514	4.740	4.977	5.226	5.487	24.944
2	Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan islam.	1.080	1.080	1.080	1.080	1.080	5.400

BAB IV

PENUTUP

Visi dan misi MAN 1 Malang secara bertingkat merujuk pada visi dan misi Kementerian Agama RI, sehingga seluruh arah kebijakan dan sasaran strategis madrasah ini selaras dengan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan maslahat menuju Indonesia Emas 2045, khususnya dalam bidang pendidikan madrasah. Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut, MAN 1 Malang menetapkan program-program strategis hingga Tahun 2029. Renstra ini disusun dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi, sehingga menjadi pedoman sekaligus rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan zaman, dan berlandaskan nilai-nilai agama.

Pencapaian sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan memerlukan komitmen, kerja keras, dan sinergi seluruh unsur pimpinan, guru, tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan di lingkungan MAN 1 Malang. Sebagai ujung tombak pembangunan pendidikan agama dan keagamaan, madrasah ini harus senantiasa proaktif, kreatif, adaptif, dan responsif terhadap perubahan yang terjadi, baik yang berdampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Renstra harus dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan seluruh program berjalan efektif.

Dengan demikian, pelayanan pendidikan yang diberikan MAN 1 Malang diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berperspektif global, adaptif, peduli lingkungan, serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menjadi wujud nyata kontribusi MAN 1 Malang dalam mendukung tujuan pembangunan Kementerian Agama di bidang pendidikan, sekaligus mempersiapkan generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045.